

ABSTRACT

The company has spent to improve the quality and minimize the number of defective products, but in reality the number of defective products produced there are those who come out of the standards set by management. This study aimed to determine how large the effect of prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, external failure costs simultaneously and partially against defective products and to learn about damage control on PT Aswi Perkasa products in 2009.

Population in this research is to census studies or population studies with a total sample of 12 pieces. Variables used in this study is the cost of prevention (X_1), appraisal costs (X_2), internal failure costs (X_3), and external failure costs (X_4) and defective products (Y). Methods of data collection in this study using documentation and interviews. Analysis of the data used in this study is multiple regression analysis and statistical quality control (SQC)

F test showed that X_1 , X_2 , X_3 , and X_4 has a significant influence simultaneously on a defective product that is equal to 73.2%. T test results, the cost of quality that influence the defective product is a cost assessment, prevention costs and the cost of internal failure. In SQC, in the year 2009 that exceed the UCL defective product occurred in September. From the results of this study concluded that simultaneous X_1 , X_2 , X_3 , and X_4 significant effect on the defective product. Partially X_3 has the most significant influence on the defective product, X_1 and X_2 also has significant influence most of the defective product, and X_4 does not significantly influence the defective product. Should can appropriately treat the cost of quality in order to minimize the occurrence of defective product and to supervise intensively in controlling the number of defective products, for major causes of product defects can be known.

ABSTRAK

Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk meningkatkan kualitas dan meminimalkan jumlah produk rusak, tapi pada kenyataannya jumlah produk rusak yang dihasilkan masih ada yang keluar dari standar yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal secara simultan dan parsial terhadap produk rusak serta untuk mengetahui pengendalian kerusakan produk pada PT Aswi Perkasa pada tahun 2009.

Populasi dalam penelitian ini adalah dengan studi sensus atau studi populasi dengan jumlah sampel 12 buah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya pencegahan (X_1), biaya penilaian (X_2), biaya kegagalan internal (X_3), dan biaya kegagalan eksternal (X_4) dan produk rusak (Y). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan interview. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan *statistical quality control* (SQC).

Uji F menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap produk rusak yaitu sebesar 73,2,. Hasil uji t, biaya kualitas yang berpengaruh terhadap produk rusak adalah biaya penilaian, biaya pencegahan dan biaya kegagalan internal. Secara SQC, pada tahun 2009 produk rusak yang melebihi UCL terjadi pada bulan September. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh signifikan terhadap produk rusak. Secara parsial X_3 mempunyai pengaruh signifikan paling besar terhadap produk rusak, X_1 dan X_2 juga mempunyai pengaruh signifikan paling terhadap produk rusak, dan X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap produk rusak. Sebaiknya dapat secara tepat memperlakukan biaya kualitas guna meminimalisir terjadinya produk rusak dan melakukan tindakan pengawasan secara intensif dalam mengendalikan jumlah produk rusak, agar faktor penyebab utama kerusakan produk dapat diketahui.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Biaya.....	7
2.1.1.1 Pengertian Biaya	7
2.1.1.2 Penggolongan Biaya	7

2.1.2 Kualitas.....	..11
2.1.2.1 Pengertian Kualitas.....	..11
2.1.2.2 Dimensi Kualitas	..11
2.1.3 Biaya Kualitas	..13
2.1.3.1 Pengertian Biaya Kualitas	..13
2.1.3.2 Penggolongan Biaya Kualitas.....	..13
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Biaya Kualitas	..24
2.1.4 Konsep Biaya Kualitas Optimal dan Pelaporan Informasi Biaya Kualitas	..25
2.1.4.1 Konsep Biaya Kualitas Optimal	..25
2.1.4.2 Pelaporan Informasi Biaya Kualitas	..27
2.1.5 Pengendalian Kualitas Statistik (SQC).....	..28
2.1.5.1 Pengertian <i>Statistical Quality Control</i>	..28
2.1.5.2 Sistem <i>Statistical Quality Control</i>	..28
2.1.5.3 Metode <i>Statistical Quality Control</i>	..29
2.1.6 Konsep Manajemen Kualitas.....	..31
2.1.7 <i>Total Quality Management</i> (TQM)	..32
2.1.8 <i>Management by Expection</i> (MBE)	..35
2.1.9 Peningkatan Kualitas Secara Berkelanjutan.....	..36
2.1.10 Produk Rusak.....	..38
2.2 Kerangka Pemikiran	..39
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	..42

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	43
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	43
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	44
3.1.3 Jam Kerja	56
3.2 Metode Penelitian	57
3.2.1 Populasi dan Sampel	57
3.2.2 Variabel Penelitian	57
3.2.2.1 Variabel Bebas (Independen)	57
3.2.2.2 Variabel Terikat (Dependen)	59
3.2.3 Metode Pengumpulan Data	60
3.2.4 Metode Analisis Data	60
3.2.4.1 Uji Asumsi Klasik	60
3.2.4.1.1 Uji Normalitas	60
3.2.4.1.2 Uji Multikolineritas	61
3.2.4.2 Analisis Regresi Berganda	62
3.2.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan	62
3.2.4.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	63
3.3 Analisis Pengendalian Kerusakan Produk Dengan Menggunakan Statistic Quality Control (SQC)	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel	66
4.1.1 Produk Rusak	66

4.1.2 Biaya Kualitas	67
4.2 Hasil Penelitian	73
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	73
4.2.1.2 Uji Multikolineritas.....	74
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	75
4.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan	76
4.2.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	77
4.2.5 Analisis Pengendalian Produk Rusak Dengan Menggunakan Statistical Quality Control.....	79
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	80
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Metode Pendekatan Tradisional (TQL).....	26
Gambar 2 Model Kontemporer Biaya Quality Optimum (TQC).....	27
Gambar 3 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4 Bagan Penelitian.....	42
Gambar 5 Bagan Control Chart Tahun 2009.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Data Jumlah Produksi dan Jumlah Produk Rusak.....	66
Tabel II Data Biaya Perencanaan Produk.....	68
Tabel III Data Biaya Pemeliharaan Peralatan.....	69
Tabel IV Data Biaya Evaluasi Persediaan.....	70
Tabel V Data Biaya Scrap.....	71
Tabel VI Data Biaya Retur Penjualan.....	72
Tabel VII Uji Normalitas.....	73
Tabel VIII Uji Multikolinearitas	74
Tabel IX Ringkasan Hasil Analisis Regresi.....	75
Tabel X Uji f.....	76
Tabel XI Uji t.....	77
Tabel XII Perhitungan UCL, CL DAN LCL Tahun 2009.....	79